

ABSTRAK

Mawarni, Desy Okta. (2024). **Implementasi Hukuman Kasus Pidana Terhadap Anak Pelaku di Bawah Umur Pada Kasus Tindak Pidana Seksual (Studi Putusan No.15/Pid.Sus-Anak/2023/PN Blt)**. Skripsi. Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Balitar Blitar. Pembimbing : M. Taufan Perdana Putra, S.H., M.H., Erwin Widhiandono, S.H., M.H.

Kata Kunci : Pidana Seksual, Anak, Putusan Pidana, Pengadilan Negeri Blitar

Pada Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Pasal 1 ayat (3) dalam Undang-Undang Dasar Negara Kesejahteraan Anak menegaskan bahwa anak mempunyai hak untuk diberikan perlindungan khusus terhadap kepentingan fisik dan mentalnya. Ketentuan ini mencerminkan komitmen untuk menjamin bahwa anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, sambil terhindar dari ancaman kejahatan yang dapat membahayakan mereka. Dengan dasar ini, diharapkan pemerintah dan masyarakat mengutamakan kesejahteraan anak-anak

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis empiris dengan menggunakan data primer, sekunder, dan tersier. Metode empiris merupakan penelitian hukum yang mengambil fakta-fakta yang terdapat dalam suatu masyarakat atau badan hukum. Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Pengadilan Negeri Blitar Kelas 1A.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam putusannya Ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Peradilan Anak yang memungkinkan anak dijatuhi hukuman pidana bertentangan dengan hak-hak konstitusional anak, khususnya hak untuk tumbuh dan berkembang tanpa gangguan. Bagaimanapun juga Anak Pelaku juga masih tergolong anak yang dibawah umur yang berhak mendapatkan perlakuan yang baik. Pada kutipan Putusan No.15/Pid.Sus-Anak/2023/PN Blt yang menyatakan anak pelaku di pidana penjara 10 bulan dan pelatihan kerja selama 3 bulan.

ABSTRACT

Mawarni, Desy Okta. (2024). Implementation of Sentences in Criminal Cases Against Underage Child Offenders in Sexual Crime Cases (Decision Study No.15/Pid.Sus-Anak/2023/PN Blt). Thesis. Legal Studies Program, Faculty of Law, Balitar Islamic University Blitar. Supervisors: M. Taufan Perdana Putra, S.H., M.H., Erwin Widhiandono, S.H., M.H

Keywords : *Sexual Crimes, Children, Criminal Decisions, Blitar District Court*

In the Constitutional Law Number 4 of 1979, Article 1 paragraph (3) in the Basic Law of the State of Child Welfare states that children have the ultimate right to be given genuine protection against physical and mental harm. This commitment reflects an ultimate commitment to ensuring that children can grow and develop well, while avoiding the threat of crimes that could harm them. Based on this basis, it is hoped that the government and society will prioritize the welfare of children

The research method used is an empirical juridical method using primary, secondary and tertiary data. The empirical method is legal research that takes facts found in a society or legal entity. The research location that the researcher chose was the Blitar District Court Class 1A.

Based on research conducted, in its decision Keltelntulan in Undang-Undang Number 11 of 2012 concerning Child Justice which allows children to be sentenced to criminal justice is in violation of the constitutional rights of children, especially the right to develop and develop without interference. However, child abusers are also still under-age children who are entitled to good treatment. In the Pultulsan citation No.15/Pid.Suls-Anak/2023/PN Blt which states that the perpetrator's child was sentenced to 10 months in prison and 3 months of work training.